

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Di sini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki (Hidayah, 2019).

Pengumpulan data terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, tetapi yang lebih dipakai dalam penelitian kasus adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Peneliti sendiri merupakan instrumen kunci, sehingga dia sendiri yang dapat mengukur ketepatan dan ketercukupan data serta kapan pengumpulan data harus berakhir. Dia sendiri pula yang menentukan informan yang tepat untuk diwawancarai, kapan dan di mana wawancara dilakukan (Hidayah, 2019)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di desa Genting RT 07 RW 06 yang bertempat di kecamatan Tlogomas kelurahan Lowokwaru kabupaten Malang. Waktu yang dibutuhkan saat wawancara kurang lebih 30 menit pada setiap interaksi bersama partisipan 15 menit untuk pertanyaan dan 15 menit selanjutan untuk bercakap-cakap.

3.3 Setting Penelitian

Penelitian akan dilakukan di rumah Ny. S di daerah Genting. Observasi pada rumah Ny. S luas rumah perkiraan 500 m dan terdapat sedikit ventilasi pada setiap ruangan. Dalam bangunan tersebut terdapat 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, 1 ruang tamu, dan satu ruang dapur. Ny. S tinggal dirumah bersama 3 anak dan 1 suami.

Sarana yang dimiliki Ny. S yaitu 1 kendaraan bermotor roda 2,1 televisi,1 kulkas, dan 2 kompor dapur.

3.4 Subjek Penelitian/Partisipan

Subyek utama dalam penelitian yaitu Ny. S sebagai istri, Tn. U sebagai suami dan NY. R sebagai ibu dari istri sebagai partisipan.

No	Nama	Partisipan	Umur	Pendidikan terakhir	Status
1.	Ny. S	P1	36	SD	Responden
2.	Tn. U	P2	38	SMP	Responden
3.	Ny. R	P3	54	SD	Responden

Keterangan :

P1 : Partisipan 1

P2 : Partisipan 2

P3 : Partisipan 3

Anak kembar yang diasuh oleh P1 sekarang sudah berusia 14 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Ketiga responden ini sudah mengasuh anak kembar dari mereka yang masih bayi hingga sekarang.

3.5 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil objek penelitian pada Ny. S yang bertempat di Genting Malang. Pengumpulan data dalam penelitian di desa Genting Malang menggunakan 3 cara berikut yakni dokumentasi, wawancara, observasi. Dalam penelitian kualitatif ini dapat mengumpulkan data dengan cara kondisi yang

alamiah (*natural setting*), teknik pengumpulan data lebih banyak pada *participant observation*, *in depth interview* (wawancara mendalam), dan dokumentasi.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data (uji triangulasi sumber)

Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Oleh karena itu banyak cara dapat dilakukan berdasarkan data yang dimiliki dalam penelitian itu sendiri. Dalam rangka untuk triangulate, setiap penilai berbeda akan mempelajari program menggunakan metoda kualitatif sama (wawancara, observasi, studi kasus, atau kelompok fokus) (Bachri, 2010).

Dalam proses triangulasi ini terdapat 3 partisipan yakni Ny. S sebagai partisipan pertama, Tn. U sebagai partisipan kedua, Ny. R partisipan ketiga. Setelah peneliti mengumpulkan data peneliti mencoba untuk membandingkan data-data yang diperoleh dari ke tiga pihak yang di wawancarai untuk mengetahui kebenaran dari yang diucap oleh Ny. S untuk memvalidasi data-data yang telah didapatkan oleh peneliti.

3.7 Metode Analisa Data

Analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap Penelitian perencanaan pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah Peneliti merancang kelas yang akan dijadikan sampel, peneliti membuat instrumen-instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian. Tahap Pelaksanaan pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah Peneliti melaksanakan pembelajaran pada sampel penelitian, peneliti menguji coba, menganalisis dan menetapkan instrumen penelitian. Evaluasi pada tahap ini, peneliti menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan. Penyusunan laporan Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun dan melaporkan hasil-hasil penelitian (Zhang, Li, & Chen, 2009).

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian ini berkaitan dengan norma-norma dibawah ini, meliputi norma sopan santun yang memperhatikan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat,

norma hukum apabila terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi kesadaran dan itikad baik dan jujur terhadap penelitian ini.

Dalam penelitian ini adalah penelitian keperawatan yang penelitian tersebut langsung menuju atau bertemu langsung dengan manusia, sehingga etika dalam penelitian ini sangat penting adanya dan perlu diperhatikan. Etika penelitian yang harus diperhatikan dibawah ini antar lain :

3.8.1 Persetujuan Menjadi Partisipan (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain. (Iii & Penelitian, 2011). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberi surat izin terhadap Ny. S yang akan diwawancarai selaku menjadi partisipan utama, Tn. U sebagai suami partisipan kedua, dan Ny. R sebagai ibu partisipan 3 yang akan di jadikan partisipan atau diwawancarai oleh peneliti. Dalam penelitian ini ketiga partisipan telah setuju atau menyetujui untuk dijadikan partisipan oleh peneliti.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. (Goleman, Daniel; Boyatzis, Richard; McKee, 2019).

3.8.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjelaskan kepada partisipan bahwa identitasnya terjamin kerahasiaannya dengan menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas dari partisipan. Selain itu peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data

berupalembarnya persetujuan mengikuti penelitian, biodata, hasil rekaman dan transkrip wawancara dalam tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga partisipan tidak perlu takut data yang bersifat rahasia dan pribadi diketahui orang lain. (Goleman, Daniel; Boyatzis, Richard; McKee, 2019)

